

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini dikelompokkan pada penelitian penjelasan, yakni menjelaskan faktor-faktor dan pengaruh melalui pengujian hipotesis.

Desain pada penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan suatu metode atau cara dalam menemukan, memperoleh, mengumpulkan dan menulis data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan dalam penelitian dan memiliki permasalahan yang akan digabungkan dengan faktor-faktor yang berhubungan agar mendapatkan kebenaran melalui data yang didapatkan

Berdasarkan pemaparan diatas, sehingga dapat disimpulkan proses penelitian oleh penulis dilakukan melalui desain penelitian mulai dari penjadwalan sampai penerapan penelitian pada waktu tertentu.

Penggunaan desain penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Merumuskan masalah penelitian. Masalah yang diamati pada penelitian ini adalah variabel X sebagai variabel bebas dan variabel Y sebagai variabel terikat.
2. Merumuskan hipotesis yang merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah.
3. Melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap instrumen penelitian.

4. Membahas masalah berdasarkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil *survey* lalu mengelola dan analisis data tersebut dengan menggunakan analisa statistik untuk pembuktian hipotesa. Untuk pengolahan data statistik penelitian ini menggunakan *software* SPSS versi 2.0
5. Menarik kesimpulan, sehingga akan diperoleh jawaban dari masalah penelitian yang ada.

3.2 Objek Penelitian

Tujuan adanya objek penelitian ini adalah untuk mendapatkan suatu data yang tepat. Seperti arti objek pajak yang dikemukakan oleh Sugiono, (2013: 38) bahwa objek penelitian merupakan suatu penilaian dari orang, objek atau kegiatan yang diteliti oleh peneliti dengan berbagai macam metode yang ditetapkan untuk ditarik kesimpulannya. Objek dalam penelitian ini adalah Harga, Promosi, dan Kualitas Produk Sedangkan Subjek dalam penelitian ini adalah Keputusan Pembelian sepatu merek Diadora.

Penelitian ini responden yang diteliti adalah para peminat dalam olahraga bola basket tingkat SMA. Berdasarkan hal tersebut, maka para peminat dalam olahraga bola basket tingkat SMA sebagai responden dengan pengambilan Keputusan Pembelian sepatu basket merek Diadora.

3.3 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono, (2014: 58) variabel penelitian pada dasarnya adalah keyakinan peneliti mengenai sesuatu untuk dikaji sehingga memperoleh informasi tentang yang diteliti dan ditarik kesimpulannya.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (*Independent*) dan variabel terikat (*dependen*), yakni:

3.3.1 Variable Bebas (*Independent Variable*)

Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu Harga (X_1), Promosi (X_2), dan Kualitas Produk (X_3).

3.3.2 Variabel Terikat (*Dependent*)

Variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang dimaksud pada penelitian ini yakni Keputusan Pembelian (Y).

Operasional variabel pada penelitian ini dapat diterangkan seperti tabel dibawah ini:

Tabel 3.1 Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian (Y)	Menurut Jaiz, (2014: 111) Keputusan pembelian (<i>purchase decision</i>) adalah tahap selanjutnya setelah adanya niat atau keinginan membeli. Namun keputusan pembelian adalah tidak sama dengan pembelian yang sebenarnya (<i>actual purchase</i>).	Menurut Zulaicha & Irawati, (2016) Indikator yang digunakan untuk variabel keputusan pembelian adalah: 1. Pengenalan kebutuhan, 2. Pencari informasi, 3. Evaluasi alternatif, 4. Keputusan pembelian, 5. Hasil.	Likert

Harga (X_1)	Menurut Malau, (2016: 125) Harga adalah nilai tukar suatu barang atau jasa, dengan kata lain, itu merupakan produk yang dapat ditukar di pasar.	Menurut Runtunuwu et al., (2014) mengklasifikasikan harga menjadi lima variabel yaitu: 1. Keterjangkauan harga 2. Kesesuaian harga 3. Daya saing harga 4. Kesesuaian harga 5. Potongan khusus	Likert
Promosi (X_2)	Menurut Cummins, (2010: 24) Promosi penjualan merupakan bagian dari bauran promosi, yang merupakan bagian dari bauran pemasaran.	Menurut Darmadji & Fakhruddin, (2008: 103) indikator promosi yakni 1. Promosi melalui brosur yang menarik 2. Diskon 3. <i>Personal selling</i> 4. <i>Public relations</i>	Likert
Kualitas Produk (X_3)	Menurut Agustin, (2016) Kualitas produk adalah kemampuan sebuah produk dalam memperagakan fungsinya, hal ini termasuk keseluruhan durabilitas, reabilitas, ketepatan, kemudahan pengoperasian, dan reparasi produk, juga atribut produk lainnya.	Menurut Putro et al., (2014) Indikator kualitas produk yaitu: 1. Reliabilitas, 2. Konfirmasi, 3. Daya tahan, 4. Estetika, 5. Persepsi terhadap kualitas.	Likert

Sumber: Peneliti, 2018

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi

Menurut Sujarweni, (2016: 4) mendefinisikan populasi adalah jumlah dari objek/subjek dengan kekhususan dan mutu tertentu yang di terapkan peneliti untuk mendapatkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah anak basket kalangan pelajar SMA yang bearada di Kota Batam, diantaranya SMA.K. Immanuel, SMA.K. Yos Sudarso, dan SMA Ananda dengan jumlah populasi 150. Dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 3.2 Tabel penggunaan sepatu basket dikalangan SMA

MEREK	SMA.K. IMMANUEL	SMA.K. YOS SUDARSO	SMA ANANDA	TOTAL PENGGUNA SEPATU BASKET
NIKE	6 Orang	9 Orang	3 Orang	
ADIDAS	8 Orang	6 Orang	7 Orang	
DIADORA	16 Orang	15 Orang	13 Orang	
UNDER ARMOUR	12 Orang	17 Orang	16 Orang	
LEAGUE	8 Orang	5 Orang	9 Orang	
JUMLAH	50 Orang	52 Orang	48 Orang	150 Orang

Sumber: Hasil Survey Penggunaan Sepatu Basket

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sujarweni, (2016: 4) Mendefinisikan sampel adalah karakter yang terdapat dalam populasi yang di gunakan untuk penelitian.

Dalam penelitian ini metode yang didukung dalam pengambilan sampel adalah *Nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang unsur/anggotanya dipilih jadi sampel tidak mendapatkan harapan yang persis (Sugiyono, 2014: 84). Teknik *Nonprobability sampling* yang digunakan pada penelitian ini adalah sampling jenuh. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.

Terdapat berbagai cara dalam mendapatkan ukuran sampel dari suatu populasi dikemukakan para ahli, diantaranya dengan menggunakan metode Slovin yang dikutip Sanusi, (2011: 101) yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N\alpha^2}$$

Rumus 3.1 Slovin

Sumber: Sanusi, (2011:101)

$$n = \frac{150}{150(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 109$$

Dimana:

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

α : Toleransi ketidaktelitian (dalam persen)

Rumus ini mengukur tingkat keyakinan dari data yang sudah diukur, Tingkat Ketelitian (taraf nyata) ditetapkan sebesar 5%, sedangkan Tingkat Keyakinan (taraf kepercayaan) sebesar 95%.

3.5 Teknik dan Alat Pengumpulan data

3.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Pengamatan (*observasi*).

Mengumpulkan data dengan mengamati secara langsung dan berada di lapangan penelitian.

2. Studi Pustaka.

Pengumpulan data dengan menggunakan buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang di bahas dalam penelitian ini.

3. Angket (*questionnaire*).

Mengumpulkan data dengan membuat daftar pertanyaan dalam bentuk angket penelitian untuk disebar dan selanjutnya diisi oleh objek yang diteliti atau yang dijadikan sampel dalam penelitian ini.

3.5.2 Jenis-jenis Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Data Primer, didefinisikan sebagai data bukan angka tetapi diangkakan misalnya jenis kelamin, status dan lain sebagainya Sujarweni, (2016: 11). Data primer pada penelitian ini merupakan data yang akan diperoleh secara langsung dari lapangan melalui kuesioner kepada pengguna sepatu basket merek Diadora di sekolah SMA. K Immanuel, SMA. K Yos Sudarso, SMA Ananda.
2. Data Sekunder, adalah data yang sudah tersedia dan di kumpulkan oleh pihak lain. Terkait data sekunder, peneliti tunggal menggunakan data tersebut menurut keperluannya (Sanusi, 2011: 104). Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yakni studi pustaka, jurnal, serta beberapa data dari toko.

3.5.3 Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan digunakan penelitian ini adalah berupa daftar pernyataan (kuesioner) dengan cara menyebarkan kuesioner tersebut kepada 109 responden. Penyebaran kuesioner dengan pernyataan mudah dimengerti dengan menggunakan kata-kata yang lazim serta jawaban yang dibatasi. Responden akan menjawab sesuai dengan pertanyaan yang di sediakan.

Penyebaran kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari 19 pernyataan sebagai berikut:

1. Keputusan pembelian sebanyak 5 pertanyaan
2. Harga sebanyak 5 pertanyaan
3. Promosi sebanyak 4 pertanyaan
4. Kualitas produk sebanyak 5 pertanyaan

Skala pengukuran pada penelitian ini adalah menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono, (2014:93) skala likert digunakan untuk menghitung sikap, pendapat, dan konsep seseorang atau kelompok mengenai isyarat sosial. Dalam penggunaan skala *likert* terdapat gradiasi sangat positif hingga sangat negatif pada setiap jawaban yang dapat berupa:

Tabel 3.3 Skala Likert

Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Ragu-ragu	3
Tidak setuju	2
Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono, (2014: 93)

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah memberikan data-data secara sistematis dan tidak memberikan kesimpulan atas analisis data-data dan subjek penelitian Priyatno,

(2010: 9). Uji statistik deskriptif variabel bertujuan untuk memberikan informasi (rata-rata, deviasi standar, minimum, maksimum, kisaran) dari variabel independen dan variabel dependen yaitu Harga, Promosi, Kualitas Produk dan Keputusan Pembelian.

Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan berdasarkan hasil jawaban dari kuesioner yang telah disebar atau dibagikan kepada pengguna sepatu basket merek Diadora di sekolah SMA. K Immanuel, SMA. K Yos Sudarso, SMA Ananda. yang hasilnya akan diolah dengan statistik untuk mengetahui data responden.

3.6.2 Uji Kualitas Data

Uji kualitas data diukur dari penggunaan instrumen agar mendapatkan data yang tepat. Untuk mengukur kualitas data, yaitu: Validitas dan Reliabilitas.

3.6.2.1 Uji Validitas Data

Menurut Priyatno, (2010: 90) Validitas adalah suatu akurasi alat yang didukung dalam mengukur apa yang ingin diukur. Pada umumnya pada taraf signifikansi 0,05 dalam uji signifikansi koefisien korelasi. Yang memiliki pengertian bahwa apabila berkorelasi signifikan terhadap skor total akan dianggap valid. Atau digunakan nilai batas minimal korelasi 0,30.

Teknik pengujian untuk uji validitas adalah menggunakan korelasi *Bivariate Pearson* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{ix} = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2][n \sum x^2 - (\sum x)^2]}}$$

Rumus 3.2 Bivariate Pearson
Sumber: Priyatno, (2010: 90)

Keterangan:

r_{ix} : Koefisien korelasi item-total (*Bivariate pearson*)
 i : Skor item
 x : Skor total
 n : Banyaknya subjek

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan taraf signifikansi 0,05.

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Akan dinyatakan valid jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05)
2. Dinyatakan tidak valid apabila r hitung $< r$ tabel (uji 2 sisi dengan sig. 0,05)

3.6.2.2 Uji Realibilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menguji kestabilan alat ukur. Tujuannya untuk mendapatkan informasi mengenai hasil yang tetap jika dilakukan berulang kali menggunakan alat ukur yang sepadan.

Pengujian realibilitas dalam penelitian ini, menggunakan rumus reliabilitas dengan metode *Alpha*. Priyatno, (2010: 98), yaitu:

$$R_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_b^2}{S_1^2} \right)$$

Rumus 3.3 Reliabilitas Metode Alpha
Sumber: Priyatno, (2010: 98)

Keterangan :

R_{11} = Reliabilitas instrumen

K = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varian butir

σ_1^2 = Varians total

Pada pengujiannya terdapat batasan yakni 0,6. Jika kurang dari $\leq 0,6$ dinyatakan kurang baik, jika 0,7 dapat di terima, jika lebih dari 0,8 dinyatakan baik.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno, (2010: 71) uji normalitas digunakan untuk menilai populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pengukuran data berskala biasanya menggunakan uji ini. Peneliti menggunakan uji *Lilliefors* dengan melihat nilai pada *Kolmogorov-Smirnov*. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas di gunakan untuk mendapatkan variabel independen yang hampir sama dan hampir sama dalam suatu model. Salah satu caranya untuk mendeteksi gejala multikolinieritas adalah dengan menggunakan uji yang di sebut dengan *Variance Inflation Factor* (VIP). Tidak terjadi multikolinietas jika VIF berada diantara 1-10 (Sujarweni, 2016: 230-231).

3.6.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno, (2010: 83-84) Uji heteroskedastisitas di gunakan untuk mengetahui terdapat kesamaan atau ketidaksamaan varian pada model regresi. Terdapat beberapa mekanisme pengujian di antaranya, yaitu uji Spearman's rho, Uji Glejser, Uji Park, dan melihat pola grafik regresi. uji heteroskedastisitas yang dilakukan peneliti adalah Uji Spearman's rho, yaitu masing-masing variabel

independen yang di korelasikan melalui nilai residual. Akan terjadi heteroskedastitas jika signifikansi korelasi $>0,05$.

Menurut Sanusi, (2011: 135) Gejala heteroskedastisitas diuji dengan metode Glejser jika absolut residual ($\alpha = 0,05$) tidak berpengaruh pada masing-masing variabel bebas maka dalam model regresi tidak terjadi gejala heteroskedastitas.

3.6.4 Uji Pengaruh

3.6.4.1 Analisa regresi Linear berganda

Menurut Priyatno, (2010: 61) Penurunan dan kenaikan variabel independen yang dapat diprediksi melalui analisis ini. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Rumus 3.4 Regresi linear berganda

Sumber: Priyatno, (2010: 61)

Keterangan:

Y' = Variabel Dependen (nilai yang diprediksikan)

$X_1, X_2 \dots X_n$ = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2 \dots X_n = 0$)

$b_1, b_2 \dots b_n$ = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.6.4.2 Analisis Determinasi (R^2)

Menurut Priyatno (2010: 66) Mengetahui tingkat pengaruh variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara serentak terhadap variabel dependen (Y).

Berikut terdapat rumus mendapatkan koefisien determinasi:

$$R^2 = \frac{(r_{YX_1})^2 + (r_{YX_2})^2 - 2 \cdot (r_{YX_1}) \cdot (r_{YX_2}) \cdot (r_{X_1X_2})}{1 - (r_{X_1X_2})^2}$$

Rumus 3.5 Analisis
Determinasi

Sumber: Priyatno, (2010, 66)

Keterangan:

R^2 = koefisien determinasi

r_{YX_1} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = korelasi sederhana (*product moment pearson*) antara X_1 dengan X_2

3.6.5 Uji Hipotesis

Menurut Priyatno, (2010: 9) Hipotesis adalah jawaban atas rumusan masalah yang belum mendapatkan faktanya dan dinyatakan dengan pernyataan. Dalam hipotesis terdapat hipotesis nihil dan hipotesis alternatif yaitu sebagai berikut:

1. Hipotesis yang menjelaskan tidak terdapat hubungan antar variabel disebut hipotesis nihil atau nol hipotesis (H_0).
2. Hipotesis yang menjabarkan terdapat hubungan antar variabel disebut hipotesis alternatif atau hipotesis kerja (H_a).

Uji hipotesis adalah pengujian untuk menentukan apakah kesimpulan dalam sampel dapat digunakan untuk populasi atau dapat digeneralisasi (Priyatno, 2010: 9).

3.6.5.1 Uji T

Uji ini dipakai untuk mendapatkan jawaban apakah dalam model regresi variabel independen ($X_1, X_2, \dots, X_n$) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y) (Priyatno, 2010: 68). Rumus t hitung adalah

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Rumus 3.6 Uji T
Sumber: Priyatno, (2010: 68)

Keterangan:

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Hasil uji t dapat diamati pada output *Coefficients* dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Pengujian pada Uji t yaitu H_0 diterima jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, H_0 ditolak jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$. (Priyatno, 2010: 68-69)

3.6.4.2 Uji F

Menurut Priyatno (2012 : 137), uji F atau uji koefisien regresi secara simultan digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan variabel bebas (independen) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat (dependen). Uji F dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel harga, promosi dan kualitas produk secara simultan berpengaruh secara signifikan atau tidak terhadap kepuasan pembelian. F_{hitung} dapat dicari dengan rumus:

$$F_{\text{hitung}} = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$

Rumus 3.7 Uji F
Sumber: Priyatno, (2012:137)

Dimana:

R^2 = Koefisien determinasi

N = jumlah data atau kasus

K = jumlah variabel independen

Hasil pengujian dapat diamati pada *ouput* ANOVA dari hasil analisis regresi linier berganda diatas. Kriteria pengujian H_0 diterima bila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ dan H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

3.7 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti melakukan penelitian dengan mengambil objek penelitian. Lokasi penelitian yang menjadi objek peneliti adalah SMA.K Immanuel, SMA.K Yos Sudarso dan SMA Ananda di Kota Batam. Maka dari itu, pengambilan kesimpulan dari penelitian hanya pada objek yang diteliti.

3.7.2 Jadwal Penelitian

Jadwal penelitian ini berlangsung sejak bulan September 2018 hingga Januari 2019. Jadwal penelitian dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.4 Jadwal Penelitian

Tahap	Prosedur	Bulan				
		September 2018	Oktober 2018	November 2018	Desember 2018	Januari 2019
1	Pengajuan Judul					
2	Studi Pustaka					
3	Penyusunan Penelitian					
4	Pembagian Kuesioner					
5	Bimbingan Penelitian					

Sumber: Diolah oleh Peneliti, 2018